

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemakaian adat Mandailing di kelurahan Selat Lancang Kecamatan Datuk Bandar Timur, Tanjungbalai relatif kurang. Pemakaian adat pada kehidupan bermasyarakat khususnya pada perkawinan masih didominasi oleh adat setempat yakni adat Melayu. Pemahaman masyarakat Mandailing terhadap adatnya sendiri kurang. Kebanyakan masyarakat Mandailing disana tidak bisa lagi berbahasa Mandailing. Telah terjadi pergeseran pada perkawinan adat Mandailing terhadap perkawinan adat Melayu. Pergeseran ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu;

- a. Situasi dan kondisi lingkungan
- b. Kurang Terbukanya Orang Tua Kepada Anaknya dalam Menyampaikan Adat Mandailing
- c. Lamanya waktu dan besarnya biaya mengadakan adat perkawinan Mandailing
- d. Tidak ada sanksi adat dan kurangnya kesadaran adat oleh masyarakat Mandailing

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adat Mandailing dilestarikan dan dijalankan kembali oleh Masyarakat adat Mandailing di Selat Lancang. Pelestarian adat bertujuan agar anak cucu yang lahir dari keluarga Mandailing di Selat Lancang

mengetahui adat istiadatnya sendiri dan adat Mandailing tidak akan luntur dikarenakan terikut adat setempat yaitu adat Melayu.

2. Diharapkan agar perkawinan adat Mandailing kembali dijalankan masyarakat Mandailing di Selat Lancang dan diwariskan oleh kepada anak cucu. Pemakaian adat sendiri ketika menikah akan menjadikan adat Mandailing semakin dikenal tidak di Tapanuli Selatan namun juga diluar daerah. Pemakaian adat Mandailing juga akan mempererat ikatan sosial kita dengan keluarga sesama orang Mandailing.